



## IMPLEMENTASI PENERAPAN KONVERGENSI IFRS TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

**Khoirul Anam**

[anam22082001@gmail.com](mailto:anam22082001@gmail.com), Universitas Tidar Magelang

### ABSTRACT

*The purpose of this article is to investigate the implementation of IFRS convergence on financial reporting. The author employs a literature review method to collect various sources of literature data, including journals, documents, and books related to the researched topic. The research findings, based on analyzing several articles regarding the implementation of IFRS convergence on financial reporting, show that convergence to IFRS may increase complexity in the concepts of fair value and cash value in measuring assets and liabilities. However, the opportunity and risk can be minimized effectively. Consequently, users of financial reports can make accurate and informed decisions.*

**Keywords:** IFRS; Convergence; Financial Statements

### ABSTRAK

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana implementasi penerapan konvergensi IFRS mempengaruhi laporan keuangan. Dalam menulis artikel ini, penulis menggunakan metode literature review dengan mengumpulkan sumber data dari jurnal, dokumen, dan buku yang terkait dengan topik yang dibahas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi konvergensi IFRS dapat meningkatkan kompleksitas pada konsep nilai wajar dan nilai tunai dalam pengukuran aset dan kewajiban. Namun, dengan cara yang tepat, risiko dan peluang dapat diminimalisir, dan pengguna laporan keuangan dapat membuat keputusan yang lebih baik dan tepat.

**Kata kunci:** IFRS; Konvergensi; Laporan Keuangan

### PENDAHULUAN

Isu yang banyak diperbincangkan dilingkungan akuntan saat ini berkaitan dengan konvergensi PSAK menuju IFRS. Standar yang digunakan untuk membuat pelaporan keuangan di Indonesia selain SAK Syariah, SAK ETAP, dan SAP dalam menyusun laporan keuangan suatu perusahaan berpedoman dengan PSAK. Laporan keuangan menjadi sumber utama informasi bagi para stakeholder yang memiliki kepentingan dalam penyajian informasi akuntansi di sebuah perusahaan. Kualitas laporan keuangan ditentukan oleh akuntabilitas dan kebermanfaatannya dalam mendukung pengambilan keputusan. Menurut SFAC (*Financial Accounting Standart Board dalam Statement of Financial Accounting Concept*) No. 2. (Shara and Mita 2018) laporan keuangan yang baik ialah *primary qualities* yang artinya *relevance* dan *reability*, serta *secondary qualities* artinya *comparability* dan *consistency*.

Salah satu standar penting untuk menyusun laporan keuangan yang diakui secara global ialah IFRS, akan tetapi akuntan negara Indonesia diwajibkan mengikuti pedoman PSAK dalam menyusun laporan keuangan. Adanya Konvergensi IFRS, Indonesia menjadi salah satu negara yang menanggapi perubahan-perubahan keuangan terbaru.

Hal ini ditandai dengan meningkatnya globalisasi dengan beroperasinya sebuah perusahaan-perusahaan yang multinasional diberbagai negara. Dengan adanya operasional perusahaan-perusahaan di berbagai negara, praktik akuntansi yang berbeda-beda akan terjadi. Hal ini terjadi ketika perusahaan-perusahaan dari negara maju beroperasi di negara-negara maju lainnya, sama halnya dengan perusahaan-perusahaan dari negara yang sedang berkembang yang beroperasi di negara-negara yang sedang berkembang atau bahkan negara maju.

Karena akuntansi adalah bagian dari ilmu sosial yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial di mana praktik akuntansi dilakukan, maka variasi dalam praktik akuntansi dapat diakui (Shara and Mita 2018). Konvergensi standar akuntansi memiliki manfaat yang signifikan dalam beberapa situasi, terutama bagi perusahaan yang melakukan cross-border listing. Dalam hal ini, konvergensi standar akuntansi yang sama memudahkan perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan yang dapat dibandingkan dan dipahami oleh investor dari berbagai negara.

Konvergensi standar akuntansi juga memberikan kerangka kerja yang konsisten dan relevan dalam pelaporan keuangan perusahaan, terlepas dari negara tempat perusahaan tersebut beroperasi. Oleh karena itu, konvergensi standar akan diterapkan pada semua situasi perusahaan di seluruh dunia, dan diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan perusahaan. Pasti di setiap negara berbeda-beda sistem akuntansi yang diterapkannya, sesuai kebutuhannya masing-masing (P. Sari and Siregar 2021). IASB mengembangkan dan menerbitkan IFRS dengan tujuan mengurangi biaya dan analisis sebuah laporan keuangan di setiap perusahaan, serta mengurangi perbedaan peraturan pelaporan antar negara.

IFRS sebagai standar akuntansi di Indonesia sangat bermanfaat yang yakni : (1) Tujuan dari konvergensi laporan keuangan adalah untuk mengurangi perbedaan ketentuan akuntansi sehingga arus modal internasional tidak terhambat. (2) Konvergensi laporan keuangan dapat memberikan informasi berkualitas di pasar modal internasional dan membantu meningkatkan kepercayaan investor. (3) Pelaporan keuangan yang konvergen dapat meningkatkan praktik terbaik dalam akuntansi dan membantu perusahaan dalam mengikuti standar internasional. Dari konvergensi IFRS secara penuh, laporan keuangan yang disusun berpedoman PSAK tidak memerlukan proses pencocokan data transaksi secara signifikan dengan laporan keuangan perusahaan. Namun tidak menutup kemungkinan dalam penerapan IFRS memerlukan penyesuaian namun ada juga aturan dari standar akuntansi yang berlaku sebelumnya.

Dengan konvergensi ini memberikan pengaruh terhadap pengukuran laporan keuangan, penilaian laporan keuangan, serta pelaporan laporan keuangan. Pemerintah dan beberapa negara serta lembaga internasional di dunia mendukung adanya program konvergensi PSAK ke IFRS. Salah satu program dari FSAP (*Financial Sector Assessment Program*) adalah *Report on the Observance of Standards and Codes on Accounting and Auditing*. Kebijakan konvergensi PSAK ke IFRS merupakan bagian dari program tersebut yang disusun oleh *Assessor World Bank*. Dengan adanya IFRS ini bagi investor dan analisis sulit dalam memahami informasi yang terdapat di laporan keuangan akan tetapi ada sisi positifnya yaitu dapat meminimalisir dengan tepat dan mudah apabila laporan keuangan tersebut terdapat peluang maupun resiko disampaikan oleh pihak-pihak pengguna laporan keuangan setelah konvergensi IFRS.

Dalam pembuatan laporan keuangan, dengan adanya IFRS, kualitas laporan keuangan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan menjadi transparansi sehingga para stakeholder laporan keuangan dapat membuat sebuah keputusan dengan benar dan tepat. Laporan keuangan harus mengandung informasi yang dapat dipercaya dan berkualitas yang artinya informasi yang bebas dari kesalahan dalam penyajian yang dilakukan secara jujur dan agar informasi tersebut tidak menyesatkan (RAA Soemitro 2018). Penyusunan laporan keuangan entitas akan diterapkan setelah dilakukannya pengkajian dan penelaahan secara cermat dengan pertimbangan resiko dan manfaat melalui prinsip standar akuntansi yang konvergensi dengan IFRS (Shara and Mita 2018).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan)**

Sejak tahun 2015, PSAK dan ISAK telah disesuaikan dengan standar IFRS, dan kini diatur oleh DSAK IAI dan DSAS IAI. Standar-standar tersebut juga merupakan peraturan bagi entitas yang diawasi oleh regulator pasar modal. Dengan kata lain standar akuntansi keuangan yang terkait prosedur akuntansi yang sudah di sepakati dan disahkan oleh institusi resmi.

Pelaporan keuangan mempunyai tujuan umum yakni dapat membantu investor dan kreditor dalam memberikan sebuah informasi terkait dengan keuangan entitas pelaporan yang berguna baik, yang nantinya dapat membantu dalam membuat keputusan secara benar dan tepat. Jika sebuah laporan keuangan mampu menjadi referensi dalam pengambilan keputusan, maka laporan tersebut harus memiliki kualitas yang baik. Pernyataan di atas memberikan gambaran bahwa PSAK yang berisi “ tata cara penyusunan laporan keuangan “ yang berkaitan dengan teori yang sedang dijalankan. Hal ini berarti bahwa PSAK akan mengalami perubahan secara berkala seiring dengan perkembangan kebutuhan informasi ekonomi.

### **Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia**

1. SAK (Standar Akuntansi Keuangan) bertujuan untuk memiliki akuntabilitas publik yang artinya dalam proses pendaftaran dipasar modal. Melalui IAI Indonesia menetapkan secara penuh menkonvergensi IFRS dari tahun 2012.
2. SAK Syariah (Standar Akuntansi Keuangan Syariah), digunakan yang memiliki entitas transaksi syariah.
3. SAP, biasanya SAP ini digunakan dalam sebuah penyusunan laporan keuangan di lingkungan pemerintah pusat maupun daerah.
4. SAK ETAP, SAK ETAP ini diperuntukan untuk menyusun laporan keuangan yang tidak mempunyai entitas akuntabilitas publik.

### **IFRS (International Financial Reporting Standards)**

IASB dan FSAB sudah merencanakan beberapa tahun akan menkonvergensi IFRS ini yakni dengan membuat kerangka kerja konseptual, kerangka konseptual dibuat dengan tujuan meningkatkan standar akuntansi agar diterima dan digunakan di pasar modal secara global. Standar global yang paling terima dalam sebuah penyusunan laporan keuangan perusahaan publik yaitu IFRS.Organisasi IOSCO (*International Organization of Securities Commissions*) memberikan dukungan bagi pengembangan IFRS.

Ini menjadi aspek yang krusial dalam tahap penyusunan standar dan evaluasi kualitas IFRS. IOSCO bertujuan untuk meningkatkan kekuatan pasar modal internasional melalui pengenalan standar akuntansi yang berkualitas, menerapkan standar dengan hati-hati dan cermat, serta menegakkan hukum.

IFRS sendiri adalah kelanjutan dari IAS, yang disusun oleh IASC. Berpartisipasi dalam organisasi standar akuntansi nasional, IASC berupaya untuk mengkoordinasikan standar akuntansi, regulasi, dan prosedur internasional secara harmonis. IASC juga bertujuan untuk meningkatkan standar akuntansi agar dapat dibandingkan. Namun dalam penerapannya IFRS dapat memberikan sebuah perubahan yang berbeda dari negara-negara lainnya, yang artinya dengan adanya IFRS ini dianggap dapat menghasilkan informasi yang berkualitas serta dapat mengidentifikasi peluang dan resiko dengan sesuai dan mudah daripada standar akuntansi lokal.

Konvergensi IFRS berpengaruh pada kualitas laporan keuangan melalui informasi akuntansi yang terdapat dalam laporan tersebut, tujuan daripada itu untuk dapat memberikan sebuah nilai yang relevan bagi pengguna laporan keuangan (Kuntjoro and Lindawati 2017). IFRS sendiri berguna untuk akuntansi khususnya di bidang akuntansi keuangan, dan dengan adanya IFRS dapat mewujudkan sebuah keterbukaan dengan adanya peningkatan kualitas informasi keuangan, para pengguna laporan keuangan dapat membuat keputusan yang akurat dan tepat. Dengan konvergensi IFRS ini, di seluruh negara dapat diperbandingkan laporan keuangan tersebut dan investor dapat meminimalisir atau mengurangi sebuah kesalahan dan resiko dengan lebih mudah. Terdapat, penelitian terbaru menjelaskan bahwa dalam implementasi penerapan peraturan IFRS telah terbukti dapat meningkatkan kepercayaan kepada perusahaan (P. Sari and Siregar 2021)

### **Kualitas Laporan Keuangan**

Laporan keuangan dapat digunakan oleh suatu entitas sebagai media untuk menggambarkan situasi keuangan kepada pihak-pihak yang terkait, baik dari internal maupun eksternal. (Shara and Mita 2018). Di sisi lain laporan keuangan bertujuan memberi informasi terkait keadaan di suatu perusahaan yang nantinya berguna pada pengguna laporan keuangan tersebut. Menurut (Damayanti et al. 2020). Sejak mengkonvergensi IFRS, Informasi yang terdapat di laporan keuangan berhasil meningkat di UE dalam hal manajemen pendapatan yang kurang ditargetkan, kualitas akrual menjadi lebih tinggi.

Pernyataan ini sesuai penelitian yang sudah dilakukan oleh (Suyatmini and Sheilla 2014), secara garis besar menunjukkan bahwa dalam mengkonvergensi IFRS ini dapat meningkatkan relevansi nilai pendapatan serta meningkatkan pengakuan kerugian yang tepat waktu dan dengan meminimalisir kesalahan diskresioner laba dengan cara meningkatkan kualitas informasi keuangan. Sebuah informasi yang berkualitas diartikan bahwa informasi tersebut jauh dari kecurangan analisis. Kecurangan analisis ini terjadi pada perbedaan nilai yang sebenarnya dan nilai terhitung.

### Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan

Laporan keuangan diharapkan dapat memberi gambaran secara berkala disebuah perusahaan, biasanya dilaksanakan oleh manajemen perusahaan.

Unsur unsur sebagai gambaran secara berkala sebagai berikut menurut (Dewi 2019) :

1. Kebijakan-kebijakan dan Prinsip-prinsip didalam akuntansi.

Prinsip yang dimaksud disini terdapat sebuah data yang telah disusun berdasarkan prosedur agar dalam dilaksanakan dapat mempermudah pencatatannya.

2. Pendapat pribadi.

Berpegang pada prinsip-prinsip akuntansi standar, transaksi dapat disusun dengan tepat. Namun, aturan manajemen dan akuntansi yang berlaku harus dipatuhi dalam proses ini.

3. Fakta yang telah dicatat.

Artinya Suatu laporan keuangan disusun berdasarkan transaksi yang tercatat dalam buku-buku akuntansi.

### Konsep Konvergensi

Beberapa pertimbangan profesional dan pengungkapan yang terperinci mengenai substansi ekonomi transaksi diperlukan untuk mencapai kesimpulan yang akurat. Oleh karena itu, IFRS diadopsi sebagai standar akuntansi global. Dengan begitu setiap negara dapat membandingkan laporan keuangan dengan mudah. IFRS lebih menitikberatkan pada prinsip *principles-based accounting standard*. Di negara Indonesia, dengan mengkonvergensi PSAK ke IFRS yang artinya seluruh aturan PSAK yang konvergen dengan IFRS bersifat *principles-based*, dalam implementasinya memerlukan peribangan professional dan kompetensi yang lebih baik. Karena memiliki peraturan secara rinci dan detail yang harus laksanakan dalam membuat laporan keuangan.

Melalui konvergensi ke IFRS, pengenalan terhadap konsep nilai wajar dan nilai tunai dalam pengukuran aset dan liabilitas menjadi lebih kompleks dapat ditingkatkan. Pada intinya pengguna nilai tunai maupun nilai wajar banyak menggunakan estimasi dan pertimbangan. Disamping itu, dapat terjadi sebuah pergeseran konsep yang dimana pengukuran laba dari pendekatan laba rugi menjadi pendekatan neraca. Konvergensi IFRS memiliki implikasi tidak hanya untuk penyusunan laporan keuangan, akan tetapi juga untuk para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan dengan baik.

Companies that have competence in the fields of marketing, manufacturing and innovation can make its as a source to achieve competitive advantage (Daengs GS, et al. 2020:1419 ).

The research design is a plan to determine the resources and data that will be used to be processed in order to answer the research question. (Asep Iwa Soemantri, 2020:5).

Time management skills can facilitate the implementation of the work and plans outlined. (Rina Dewi, et al. 2020:14)

Standard of the company demands regarding the results or output produced are intended to develop the company. (Istanti, Enny, 2021:560).

## METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan artikel ini, penulis menggunakan pendekatan literature review dimana penulis mencari berbagai sumber data kepustakaan berupa jurnal, dokumen, dan buku-buku yang berhubungan dengan topik yang diteliti. Kumpulan literature tersebut tersedia diberbagai website diberbagai penerbitan jurnal nasional dan internasional, antara lain Springer, Garuda, Google Scholar, Sinta, dan Eureka Academica. literature yang terkumpul kemudian dianalisis, didiskusikan, dan dibandingkan satu sama lain untuk sampai hasil dan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut IAI, Laporan keuangan merupakan laporan yang menjelaskan kondisi dan kinerja keuangan suatu entitas. Terdapat perbedaan antara laporan keuangan sebelum dan setelah adopsi standar IFRS, yaitu sebagai berikut:

### 1. Perubahan paradigma

Paradigma berubah ketika PSAK yang berbasis nilai wajar menjadi acuan dalam setiap perubahan yang terjadi di PSAK untuk mencapai konvergensi ke IFRS.

### 2. Berdasar pada *Prinsip Based*

US-GAAP mengatakan PSAK pada awal berpedoman pada *Rule Based* yang sekarang berubah menjadi *Prinsip Based*. *Rule Based* itu ialah keadaan dimana segala sesuatu itu memiliki aturan.

Sedangkan untuk *Prinsip Based* sendiri yaitu suatu prinsip yang bisa dijadikan bahan suatu pertimbangan akuntansi dalam membuat kebijakan akuntansi.

### 3. Konvergensi PSAK ke IFRS

Konvergensi ini bertujuan untuk dapat menimbulkan transparansi. Setiap perusahaan diwajibkan memberikan berbagai ungkapan penting serta menyelaraskannya sehingga para pengguna laporan keuangan benar benar dapat menganalisis suatu perusahaan dengan baik. Perubahan ini terlihat pada jenis laporan keuangan.

jenis Laporan keuangan sebelum IFRS:

- a. Neraca
- b. Laporan Laba atau Rugi
- c. Laporan Perubahan Modal
- d. Laporan Arus Kas
- e. CALK

Jenis laporan keuangan setelah menerapkan IFRS:

- a. Laporan Posisi Keuangan
- b. Laporan Laba Rugi Komprehensif
- c. Laporan Perubahan Ekuitas
- d. Laporan Arus kas, dan
- e. CALK

Disamping itu juga, implementasi Penerapan IFRS terhadap Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan sebelum dan sesudah konvergensi. Perubahan konvergensi IFRS terhadap laporan keuangan pada cakupan pengaturan, terdapat perubahan pada implementasi standar pada perusahaan berbasis syariah, pada pernyataan kepatuhan standar konvergensi IFRS ini diharuskan membuat pernyataan secara eksplisit akan kepatuhan PSAK di CALK, dan pada bagian prinsip ketetapan waktu (*timelines*) konvergensi IFRS ini semua laporan keuangan harus menyesuaikan peraturan entitas yang bersangkutan (Evi Maulida Yanti, Zulfika, Muliana 2020).

## KESIMPULAN

Standar yang dikembangkan untuk perlakuan khusus entitas transaksi dan elemen laporan keuangan ketika menerapkan konvergensi IFRS. Tujuan dari IFRS adalah memastikan bahwa laporan keuangan internal perusahaan dapat menyajikan informasi yang berkualitas dan transparan bagi pengguna laporan keuangan, serta dapat dibandingkan dengan laporan keuangan perusahaan lainnya. Dalam konvergensi IFRS, Perubahan besar terjadi di dunia akuntansi Indonesia yang berdampak pada perusahaan dan perkembangan ilmu akuntansi di negara tersebut. Dalam proses penerapan konvergensi IFRS, terdapat beberapa akibat terhadap laporan keuangan perusahaan, yang meliputi:

- a. Penggunaan IFRS dapat meningkatkan kesulitan dalam mengukur nilai wajar dan nilai tunai dari asset serta liabilitas, sehingga kompleksitas dalam proses pengukuran semakin meningkat.
- b. Dalam meminimalisir peluang dan resiko dapat dilakukan dengan mudah dan tepat.
- c. Pemakai laporan keuangan dapat membuat keputusan yang benar dan tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andari, Atik Tri. 2017. "Analisis Perbedaan Kualitas AkruaL Dan Persistensi Laba Sebelum Dan Sesudah Konvergensi IFRS." *Jurnal Kajian Akuntansi* 1 (2). <https://doi.org/10.33603/jka.v1i2.825>.
- Astuti, Elly, and Nur Wahyuning Sulistyowati. 2019. "PERLAKUAN INSTRUMEN KEUANGAN BERDASARKAN SAK KONVERGENSI IFRS." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 20 (1). <https://doi.org/10.29040/jap.v20i1.518>.
- Ayem, Sri, and Fichy Rohana. 2019. "Pengaruh Konvergensi IFRS Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility." *Jurnal Akuntansi* 7 (1): 85–97. <https://doi.org/10.24964/ja.v7i1.807>.
- Chairunnisa, Nurlaila Maysaroh. 2019. "Pengaruh Penerapan Konvergensi IFRS Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dan Relevansi Nilai Perusahaan." *Universitas Islam 45 Bekasi* 30 (2): 75–82.
- Daengs, G. S. A., Istanti, E., Negoro, R. M. B. K., & Sanusi, R. (2020). The Aftermath of Management Action on Competitive Advantage Through Process Attributes at Food and Beverage Industries Export Import in Perak Harbor of Surabaya. *International Journal Of Criminology and Sociologi*, 9, 1418–1425.

- Damayanti, Ayu, Adisty Gusfianura, Siti Hasna Nur Azizah, Lutfi Rifida, and Ida Farida Adi Prawira. 2020. "Pengaruh Penerapan Ifrs Terhadap Konservatisme Pelaporan Keuangan." *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)* 4 (2): 188. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v4i2.246>.
- Dampak, Meta-analisis Dari, Adopsi Ifrs, and Pada Analyst. 2023. "Meta-Analysis of the Impact of Ifrs Adoption on Forecast Accuracy Analysis" 6.
- Dewi, R Rosiyana. 2019. "Pengaruh Konvergensi IFRS Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan." *JURNAL INFORMASI, PERPAJAKAN, AKUNTANSI, DAN KEUANGAN PUBLIK* 8 (2). <https://doi.org/10.25105/jipak.v8i2.4518>.
- Enny Istanti1), Bramastyo Kusumo2), I. N. (2020). IMPLEMENTASI HARGA, KUALITAS PELAYANAN DAN PEMBELIAN BERULANG PADA PENJUALAN PRODUK GAMIS AFIFATHIN. *Ekonomika* 45, 8(1), 1–10.
- Evi Maulida Yanti, Zulfika, Muliana, Achma Mutacha. 2020. "Dampak Positif Dan Negatif Dalam Penerapan Internasional Financial Reporting Standars (Ifrs) Di Indonesia" 2 (4): 41–46.
- Fitriasuri, and Titan Terizaghi. 2014. "Globalisasi Akuntansi : Implementasi Konvergensi IFRS Indonesia Dan Tantangannya Bagi Umkm." *Journal & Proceeding FEB Unsoed* 4 (1): 794–807. [http://eprints.binadarma.ac.id/13223/%0Ahttp://eprints.binadarma.ac.id/13223/1/full paper unsoed.doc](http://eprints.binadarma.ac.id/13223/%0Ahttp://eprints.binadarma.ac.id/13223/1/full%20paper%20unsoed.doc).
- Giri, Efraim Ferdinan. 2008. "Konvergensi Standar Akuntansi Dan Dampaknya Terhadap Pengembangan Kurikulum Akuntansi Dan Proses Pembelajaran Akuntansi Di Perguruan Tinggi Indonesia." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 6 (2): 7–22. <https://doi.org/10.21831/jpai.v6i2.930>.
- Itasari, Rachmadani Nur, and Ari Budi Kristanto. 2019. "Kerugian Konvergensi IFRS Di Indonesia." *MODUS Journal* 31 (1): 1–21.
- Iwa Soemantri, Asep et al. 2020. Entrepreneurship Orientation Strategy, Market Orientation And Its Effect On Business Performance In MSMEs. *Jurnal EKSpeKTRA Unitomo* Vol. IV No. 1, Hal. 1-10.
- Kristiana, Ida. 2019. "EFEK KONVERGENSI KERANGKA DASAR IFRS (IAS 12 REVISI) TERHADAP PSAK 46." *MAKSIMUM* 7 (1). <https://doi.org/10.26714/mki.7.1.2017.48-57>.
- Kuntjoro, Victoria, and Lindawati. 2017. "Penerapan Psak Konvergensi Ifrs Terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Dan Asimetri Informasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal Akuntansi Kontemporer* 9 (2): 100–112.
- Maulidayanti, Evi. 2023. "Dampak International Financial Reporting Standard ( IFRS ) Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Di Indonesia" 3.
- Novianti, Neva -, and Daniati Putri - Putri. 2019. "ANALISIS PERBEDAAN KUALITAS AKUNTANSI DAN TATA KELOLA SEBELUM DAN SETELAH PENERAPAN PSAK KONVERGENSI IFRS." *JURNAL PUNDI* 3 (1). <https://doi.org/10.31575/jp.v3i1.120>.
- Nurhayati, Ida, and Maryono. 2012. "Dampak Konvergensi Standar Akuntansi Keuangan Terhadap International Financial Reporting Standards ( Ifrs ) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( Studi Kasus Perusahaan Manufaktur )." *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper*, no. November: 1–18.
- Patralalita, Cintantya Wasistha, and Agung Juliarto. 2014. "Dampak Adopsi Ifrs Terhadap Panjang Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei." *Dampak Adopsi Ifrs Terhadap Panjang Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei* 3 (2): 356–70.
- Putra, Toufiq Agung Pratomo Sugito, Mardiyah Tusholihah, Kristianty Retnawati, and Germanus Ignasius Loyola Maje. 2019. "Dampak Dan Upaya Penerapan IFRS Pada Pelaporan Keuangan Terhadap Perusahaan Di Indonesia." *Jural Ilmiah AKuntansi Dan Keuangan Fair Value* 1 (2): 235–49.
- RAA Soemitro, H Suprayitno. 2018. "Pengaruh Penerapan Konvergensi IFRS Terhadap Penilaian Aset Dengan Menggunakan Konsep Fair Value." *Jurnal Akuntansi UNESA* 2 (1): 1–24.

- Rahayu, Kadek Ari, and Doddy Setiawan. 2019. "Apakah Konvergensi International Financial Reporting Standards Meningkatkan Relevansi Nilai Informasi Akuntansi ? Isu Harmonisasi Akuntansi Internasional Dipandang Cukup Dan Praktis Dalam Menghadapi Globalisasi Pasar Keuangan Sehingga International Financ." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 22 (1).
- Rina Dewi, et al. 2020. Internal Factor Effects In Forming The Success Of Small Businesses. *Jurnal SINERGI UNITOMO*, Vol. 10 No. 1, Hal. 13-21.
- Sabil, Sabil, Muhammad Qadaruddin, and Amin Setio Lestinarsih. 2018. "PENGARUH PENERAPAN PSAK KONVERGENSI IFRS TERHADAP LAPORAN KEUANGAN." *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)* 3 (1). <https://doi.org/10.32897/jsikap.v3i1.93>.
- Sari, Purwita, and Ratih Angraini Siregar. 2021. "Implementasi IFRS Dan ETAP Pada Laporan Keuangan." *Jurnal Universitas Potensi Utama* 1 (1): 27–32. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/PUBLIDIMAS/article/view/1092/1576>.
- Sari, Sarlina. 2019. "Analisis Perbedaan Manajemen Laba Sebelum Dan Sesudah Penerapan PSAK Konvergensi IFRS." *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 6 (1). <https://doi.org/10.31294/moneter.v6i1.4642>.
- Setiawan, Fabianus. 2018. "Pengaruh Informasi Akuntansi Terkait Penerapan IFRS Dalam Menentukan Nilai." *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 2 (1).
- Shara, Anesella, and Aria Farah Mita. 2018. "The Effect of IFRS Convergence on Ownership of Foreign Investors in Indonesia" 3 (1): 74–86. <https://doi.org/10.2991/iac-17.2018.3>.
- Sinatra, Jian Afrido, Valentino Aditya Manik, and Amrie Firmansyah. 2022. "Dampak Adopsi International Financial Reporting Standards (Ifrs) Di Indonesia: Pendekatan Manajemen Laba Dan Relevansi Nilai." *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)* 3 (2): 284–93. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v3i2.1531>.
- Suyatmini, Suyatmini, and Aisyah Sheilla. 2014. "Kajian Tentang Konvergensi International Financial Reporting Standard (IFRS) Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 24 (1): 79–86. [www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id).
- Zai, KS. 2021. "Analysis of the Implementation of IFRS (International Financial Reporting Standards) Using the Gray Index on the Presentation of Company Financial Statements on the IDX (Indonesian Stock Exchange)." *Jurnal EMBA* 9 (4): 1021–3.